

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Mahi, A. K., Evizal, R., & Syam, T. (2013). Evaluasi Kesesuaian Lahan Kualitatif dan Kuantitatif Kakao di Kelompok Tani Karya Subur Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2), 230–234.
- Alpianto, J. A., Umran, I., & Nusantara, R. W. (2021). Uji Isolat Mikoriza dan Pupuk Sp-36 terhadap Serapan Fosfat pada Tanaman Jagung (*Zea mays*) di Tanah Gambut. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 10(2).
- Andini, S. W., Prasetyo, Y., & Sukmono, A. (2018). Analisis Sebaran Vegetasi dengan Citra Satelit Sentinel menggunakan Metode NDVI dan Segmentasi. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>
- Baja, S. (2012). *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah*. Penerbit Andi.
- Bali, I., Ahmad, A., & Lopulisa, C. (2018). Identifikasi Mineral Pembawa Hara untuk Menilai Potensi Kesuburan Tanah. *Jurnal Ecosolum*, 7(2), 81–100.
- Bangun, R. H. B. (2021). Karakteristik Petani dan Kelayakan Usahatani Jahe di Sumatera Utara. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*, 4(1), 1–8.
- Bardani, Z., Ismail, & Kamarubayana, L. (2014). Studi Kelayakan Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Bunga Putih Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Kehutanan*, 13(2), 253–262.
- Basuki, B., & Sari, V. K. (2019). Efektifitas Dolomit dalam Mempertahankan pH Tanah Inceptisol Perkebunan Tebu Blimbing Djatiroti. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 11(2), 58–64. <https://doi.org/10.21082/btsm.v11n2.2019.58-64>
- BPS. (2018a). *Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai.
- BPS. (2018b). *Luas lahan dan Alat-Alat Pertanian Kabupaten Sinjai tahun 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai.
- BPS. (2019). *Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai.
- BPS. (2021). *Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai.
- Budiman, H. (2012). *Budidaya Karet Unggul* (Cetakan Pertama). Pustaka Baru Press.
- Dermawan, S. T., Mega, I. M., & Kusmiyarti, T. B. (2018). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 7(2), 230–241.
- Ditjenbun. (2019). *Statistik Perkebunan Indonesia: Karet*. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.
- FAO. (1976). *A Framework for Land Evaluation*. FAO Soil B. Soil Resources Management and Conservation service Land and Water Development Division. FAO-UNO.
- Gittinger, J. P. (1986). *Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian* (Edisi kedua). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Hakim, N., Nyakpa, M. Y., Lubis, A. M., Nugroho, S. G., Saul, M. R., Diha, M. A., Hong, G. B., & Bailey, H. H. (1986). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung.
- Hanafiah, K. A. (2014). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah* (Cetakan Ke-7). Rajagrafindo Persada.
- Hijriani, A., Muludi, K., & Ain Andini, E. (2016). Implementasi Metode Regresi Linier Sederhana pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM Way Rilau Kota

- Bandar Lampung dengan Sistem Informasi Geografis. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 11(2), 37–42. <https://doi.org/10.30872/JIM.V11I2.212>
- Ibrahim, H. M. Y. I. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta.
- Indrawan, R. R., Suryanto, A., & Soeslytyono, R. (2017). Kajian Iklim Mikro terhadap berbagai Sistem Tanam dan Populasi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(1), 92–99.
- Indriyati, L. T., Sabiham, S., Darusman, L. K., Situmorang, R., Sudarsono, & Sisworo, W. H. (20007). Transformasi Nitrogen dalam Tanah Tergenang: Aplikasi Jerami Padi dan Kompos Jerami Padi serta Pengaruhnya Terhadap Serapan Nitrogen dan Aktivitas Penambatan N₂ di Daerah Perakaran Tanaman Padi. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 2, 63–70.
- Kadariah, Karlina, L., & Gray, C. (1999). *Pengantar Evaluasi Proyek*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kartasapoetra, A. G. (1990). *Kerusakan Tanah Pertanian dan Usaha Untuk Merehabilitasinya*. Bina Aksara.
- Kartasapoetra, A. G. (2008). *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Bumi Aksara.
- Khiddir, S. M. (1986). *A statistical approach in the use of parametric systems applied to the FAO framework for land evaluation*. <http://hdl.handle.net/1854/LU-8540966>
- Lahuddin. (2007). *Aspek Unsur Mikro dalam Kesuburan Tanah*. USU e-Repository.
- Laimeheriwa, S., Madubun, E. L., & Rarsina, E. D. (2019). Analisis Tren Perubahan Curah Hujan dan Pemetaan Klasifikasi Iklim Schmidt - Ferguson untuk Penentuan Kesesuaian Iklim Tanaman Pala (*Myristica fragrans*) di Pulau Seram. *Agrologia*, 8(2), 71–81. <https://doi.org/10.30598/A.V8I2.1012>
- Martono. (2004). *Pengaruh Intensitas Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Laju Kehilangan Tanah Pada Tanah Regosol Kelabu*.
- Musa, L., Mukhlis, & Rauf, A. (2006). *Dasar Ilmu Tanah (Fundamentals of Soil Science)*. Universitas Sumatera Utara.
- Mustaman, W., Tjoneng, A., & Abdullah. (2019). Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Kelayakan Ekonomi Tanaman Kakao di Kecamatan Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng. *Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 3(1), 40–54. <https://doi.org/10.33096/AGR.V3I1.71>
- Najiyati, S. D., & Danarti. (1997). *Budidaya Kopi dan Pengolahan Pasca Panen*. Penebar Swadaya.
- Neswati, R., Asrul, L., Molla, A., Widiayani, N., & Nurqadri, S. (2019). Land Suitability for Cocoa Development in South Sulawesi: An Analysis using GIS and Parametric Approach. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 280(1), 012014. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/280/1/012014>
- Notohadiprawiro, T. (2006). *Tanah dan Lingkungan*. Universitas Gadjah Mada.
- Prajnanta, F. (1995). *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya.
- Pratama, P. (2014). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidondo 1 Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *E-J. Agrotekbis*, 2(1), 107–113.
- Purbajanti, E. D., Soetrisno, R. D., Hanudin, E., & Budhi, S. P. S. (2010). Penampilan Fisiologi dan Hasil Rumput Benggala (*Panicum maximum Jacq.*) Pada Tanah Salin Akibat Pemberian Pupuk Kandang, Gypsum dan Sumber Nitrogen. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 12(1), 61–67. <https://doi.org/10.31186/JIPI.12.1.61-67>

- Rabia, A. H., & Terribile, F. (2013a). Introducing a New Parametric Concept for Land Suitability Assessment. *International Journal of Environmental Science and Development*, 15–19. <https://doi.org/10.7763/IJESD.2013.V4.295>
- Rabia, A. H., & Terribile, F. (2013b). Introducing a New Parametric Concept for Land Suitability Assessment. *International Journal of Environmental Science and Development, March*, 15–19. <https://doi.org/10.7763/IJESD.2013.V4.295>
- Ramlan, D. N., Riry, J., & Tanasale, L. V. (2019). Inventarisasi Jenis Gulma di Areal Perkebunan Karet (*Hevea brasiliensis*) Pada Ketinggian Tempat yang Berbeda di Negeri Liang Kecamatan Teluk Elpaputih Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 15(2), 80–91. <https://doi.org/10.30598/JBDP.2019.15.2.80>
- Refitri, S., Sugandi, D., & Jupri. (2016). Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi (*Coffea* Sp.) di Kecamatan Lembang. *Jurnal Antologi Pendidikan Geografi*, 4(1). <http://antologi.upi.edu/index.php/main/antologi/B035>
- Ritung, S., Nugroho, K., Mulyani, A., & Suryani, E. (2011). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian* (Revisi). Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanain.
- Ritung, S., Wahyunto, Agus, F., & Hidayat, H. (2007). *Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahan Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh*. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Rohman, F., & Sumberartha, I. (2001). *Petunjuk Praktikum Ekologi Tumbuhan*. JICA.
- Sembiring, I. S., Wawan, & Khoiri, M. A. (2015). Sifat Kimia Tanah Dystrudepts dan Pertumbuhan Akar Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang Diaplikasi Mulsa Organik *Mucuna bracteata*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian*, 2(2), 1–11. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFAPERTA/article/view/8718>
- Setiawan, D. H., & Andoko, A. (2008). *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet*. PT Agro Media Pustaka.
- Siregar, T. H. S., & Suhendry, I. (2013). *Budi Daya dan Teknologi Karet*. Penebar Swadaya.
- Siwiendrayanti, A. (2007). Perubahan Iklim dan Pengaruhnya Terhadap Sektor Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 17–26.
- Susanti, Pamoengkas, P., & Wibowo, C. (2018). Analisis Variabilitas Curah Hujan dan Suhu Pada Hutan Sekunder PT. Melapi Timber . *Jurnal Agrotek Lestari*, 5(1), 91–99.
- Sys, C., Ranst, E. van, & Debaveye, J. (1991). *Land Evaluation, Part I Principles in Land Evaluation and Crop Production Calculations*. General Administration for Development Cooperation Place du Champ de Mars 5 bte 57 – 1050.
- Sys, C., Ranst, E. van, Debaveye, J., & Beernaert, F. (1993a). *Land Evaluation, Part III Crop Requirements*. General Administration for Development Cooperation Place du Champ de Mars 5 bte 57 – 1050.
- Sys, C., Ranst, E. Van, Debaveye, J., & Beernaert, F. (1993b). *Land Evaluation, Part III Crop Requirements*. General Administration for Development Cooperation Place du Champ de Mars 5 bte 57 – 1050 Brussels – Belgium.
- Wahyudie, T. (2020). *Penguasaan Lahan dan Konservasi Tanah*. Ahlimedia Press.
- Wahyunto, Hikmatullah, Suryani, E., Tafakresnanto, C., Ritung, S., Mulyani, A., Sukarman, Nugroho, K., Sulaeman, Y., Apriana, Y., Suciantini, Pramudia, A., Suparto, Subandiono,

- R. E., Sutriadi, T., & Nuryamsi, D. (2016). *Pedoman Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian Strategis: Tingkat Semi Detail Skala 1: 50.000*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Widiatmaka, Ambarwulan, W., Mulya, S. P., Ginting-Soeka, B. D., & Bondansari. (2014). Evaluasi Lahan Fisik dan Ekonomi Komoditas Pertanian Utama Transmigran di Lahan Marjinal Kering Masam Rantau Pandan Sp-4, Provinsi Jambi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 4(2), 152. <https://doi.org/10.29244/jpsl.4.2.152>
- Widiatmaka, Mediranto, A., & Widjaja, H. (2015). Karakteristik, Klasifikasi Tanah, dan Pertumbuhan Tanaman Jati (*Tectona grandis* Linn F.) Var. Unggul Nusantara di Ciampea, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 5(1), 87.
- Widiatmaka, Zulfikar, Anwar, S., & Ambarwulan, W. (2013). Perencanaan Spasial Pemanfaatan Lahan Untuk Komoditas Perkebunan Rakyat di Kabupaten Pidie Java, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 19(1), 40–48. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/68967>
- Zakaria, A. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tani Kopi Arabika (*Coffea arabica*) di Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Agroscience*, 9(1), 34–40. <https://doi.org/10.35194/AGSCI.V9I1.633>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curah Hujan 10 Tahun Terakhir (mm) (2011-2020)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2011	188	156	182	347	314	120	154	39	27	171	111	173
2012	153	170	244	184	545	168	212	61	32	38	51	130
2013	144	104	80	362	450	752	526	58	24	32	183	218
2014	171	107	178	332	440	325	320	63	17	30	41	170
2015	179	220	105	269	330	426	125	45	16	24	32	109
2016	99	186	178	370	253	684	361	145	116	291	134	164
2017	160	133	183	181	789	853	358	236	84	70	200	144
2018	129	170	118	220	501	552	225	70	24	27	133	203
2019	189	167	184	336	317	294	110	56	21	37	42	84
2020	137	159	256	252	929	377	301	95	85	112	132	190
Rata-rata	155	157	171	285	487	455	269	87	44	83	106	158
	BB	BL	BK	BL	BB	BB						

Sumber: Climate Hazards Group InfraRed Precipitation with Station data (CHIRPS) (www.chc.ucsb.edu/data/chirps)

Tipe menurut Schmidth-Ferguson

BK (Bulan Kering) : 1

BL (Bulan Lembap) : 2

BB (Bulan Basah) : 9

Q (tipe iklim) : BK/BB

: 1/9

: 0,11 (A = Sangat basah)

Lampiran 2. Suhu Bulanan Rata-rata 10 Tahun Terakhir (°C) (2011-2020)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2011	25.08	25.24	25.28	25.48	25.76	24.62	24.55	24.80	25.87	27.08	27.42	26.03
2012	25.37	25.58	25.52	26.12	25.51	25.16	24.34	24.44	25.84	27.30	27.89	26.64
2013	25.51	25.89	26.13	26.38	26.07	25.72	24.78	24.59	25.68	27.36	27.09	25.90
2014	25.21	25.28	25.98	26.18	26.14	25.66	24.88	24.63	25.26	26.73	27.98	26.40
2015	25.37	25.41	25.91	26.01	25.67	25.22	24.64	24.66	25.32	26.24	28.12	26.91
2016	26.94	26.37	26.89	26.65	26.77	25.84	25.42	25.65	26.78	26.53	26.89	26.21
2017	25.62	25.69	25.94	26.44	26.07	25.11	24.81	24.66	25.55	26.92	26.76	26.07
2018	25.46	25.62	25.83	26.26	26.00	25.30	24.74	25.04	25.86	27.12	27.43	26.54
2019	25.89	26.13	26.04	26.39	26.03	25.18	24.30	24.57	25.02	26.59	28.29	28.00
2020	26.73	26.44	26.55	26.70	26.47	25.44	24.90	25.00	25.67	26.72	26.87	25.74
Rata-rata	25.72	25.77	26.01	26.26	26.05	25.33	24.74	24.80	25.69	26.86	27.47	26.44

Sumber: NASA Prediction of Worldwide Energy Resources (POWER) (power.larc.nasa.gov)

Lampiran 3. Suhu Bulanan Maksimum Rata-rata 10 Tahun Terakhir (°C) (2011-2020)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2011	27.88	28.47	29.02	28.26	29.04	27.59	27.39	28.30	29.71	31.07	31.51	31.33
2012	28.83	28.69	28.52	28.90	28.38	28.09	26.87	28.48	30.61	31.35	32.51	31.28
2013	28.51	29.17	30.05	29.83	29.05	28.66	27.15	27.35	30.16	31.54	31.38	30.22
2014	28.08	29.15	29.08	29.56	29.04	28.35	28.18	27.76	29.83	31.30	32.45	30.55
2015	28.58	28.53	29.76	29.18	28.14	27.62	27.37	28.76	29.55	31.07	32.26	31.80
2016	30.74	29.60	30.35	29.01	29.56	28.79	28.10	29.65	31.26	30.08	30.39	30.69
2017	29.41	28.68	29.25	29.80	28.46	28.25	27.46	27.57	29.37	30.72	30.59	30.87
2018	29.47	29.48	29.32	29.01	28.54	28.16	27.42	28.71	29.67	31.51	31.46	31.83
2019	29.15	29.65	29.88	30.30	29.05	27.87	27.35	28.31	29.03	31.05	32.70	34.17
2020	30.45	29.80	30.07	29.94	28.94	27.90	27.44	28.52	29.43	30.55	30.82	29.77
Rata-rata	29.11	29.12	29.53	29.38	28.82	28.13	27.47	28.34	29.86	31.02	31.61	31.25

Sumber: NASA Prediction of Worldwide Energy Resources (POWER) (power.larc.nasa.gov)

Lampiran 4. Suhu Bulanan Minimum Rata-rata 10 Tahun Terakhir (°C) (2011-2020)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2011	22.80	23.01	23.14	23.34	23.54	22.14	21.87	21.71	23.08	24.33	24.39	23.50
2012	23.19	23.02	23.67	23.83	23.22	22.44	21.66	21.47	21.12	24.30	24.94	24.12
2013	23.57	23.80	23.39	23.89	23.30	23.43	22.67	21.83	22.79	23.76	24.02	23.58
2014	23.51	23.08	23.77	23.72	24.05	23.26	22.44	21.79	21.19	22.07	23.12	23.89
2015	23.27	23.21	23.05	23.59	23.34	22.64	22.23	20.82	21.18	22.07	24.44	23.05
2016	23.68	24.17	24.73	24.65	24.82	23.55	23.16	22.90	23.02	23.73	24.39	24.03
2017	23.54	23.52	23.26	23.77	23.94	22.71	22.21	21.60	22.37	23.91	24.19	23.76
2018	22.98	23.48	23.30	24.00	24.07	22.95	22.33	22.69	22.31	22.78	24.76	23.75
2019	23.88	23.35	23.69	23.92	23.86	22.09	21.44	21.81	21.57	22.80	24.39	25.32
2020	24.42	24.14	23.44	24.46	24.24	23.37	22.58	21.83	22.97	24.01	24.15	23.74
Rata-rata	23.48	23.48	23.54	23.92	23.84	22.86	22.26	21.85	22.16	23.38	24.28	23.87

Sumber: NASA Prediction of Worldwide Energy Resources (POWER) (power.larc.nasa.gov)

Lampiran 5. Lama Penyinaran Matahari 10 Tahun Terakhir (n/N) (2009-2018)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2009	0.78	0.83	0.87	0.85	0.83	0.83	0.81	0.86	0.87	0.89	0.89	0.85
2010	0.79	0.86	0.86	0.85	0.82	0.79	0.81	0.81	0.85	0.83	0.84	0.82
2011	0.83	0.84	0.84	0.84	0.83	0.82	0.83	0.85	0.87	0.89	0.90	0.83
2012	0.84	0.84	0.82	0.85	0.82	0.81	0.80	0.85	0.87	0.90	0.91	0.86
2013	0.82	0.86	0.86	0.83	0.81	0.80	0.76	0.84	0.87	0.90	0.90	0.83
2014	0.82	0.85	0.86	0.85	0.83	0.79	0.82	0.85	0.88	0.91	0.91	0.84
2015	0.83	0.84	0.85	0.83	0.83	0.81	0.83	0.86	0.88	0.89	0.91	0.85
2016	0.88	0.84	0.86	0.85	0.85	0.81	0.82	0.85	0.87	0.87	0.90	0.85
2017	0.81	0.82	0.84	0.85	0.79	0.75	0.80	0.83	0.86	0.90	0.89	0.85
2018	0.80	0.85	0.84	0.86	0.82	0.80	0.81	0.85	0.87	0.90	0.90	0.85
Rata-rata	0.82	0.84	0.85	0.85	0.82	0.80	0.81	0.84	0.87	0.89	0.90	0.84

Sumber: ERA-Interim (www.ecmwf.int)

Lampiran 6. Deskripsi Profil Tanah Lokasi Penelitian

Titik Pengamatan 1

Kode Profil	: TP 1
Unit Lahan	: 1
Lokasi	: Kelurahan Mannanti
Koordinat	: $120^{\circ} 15' 30.274''$ BT dan $5^{\circ} 15' 44.917''$ LS
Jenis tanah	: Ultisols
Formasi Batuan	: Batuan Gunungapi Lompobatang (Qlvb)
Elevasi	: 171 mdpl
Kemiringan lereng	: 7 %
Penggunaan Lahan	: Perkebunan Karet
Drainase	: Baik
Indeks Kesesuaian Lahan	: 62,66
Kelas kesesuaian lahan	: S2f

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-25	Berwarna 7,5 YR 4/4 <i>dark brown</i> , tekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon berangsur
25-57	Berwarna 2,5 YR 4/8 <i>red</i> , tekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon baur
57-145	Berwarna 2,5 YR 4/8 <i>red</i> , tekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> , konsistensi teguh (lembap)



Gambar Lampiran 1. Profil Tanah dan Bentang Lahan Titik Pengamatan 1

Titik Pengamatan 2

Kode Profil	: TP 2
Unit Lahan	: 2
Lokasi	: Desa Saotengah
Koordinat	: $120^{\circ} 10' 52.162''$ BT dan $5^{\circ} 16' 33.915''$ LS
Jenis tanah	: Ultisols
Formasi Batuan	: Formasi Camba (Tmcv)
Elevasi	: 293 mdpl
Kemiringan lereng	: 1 %
Penggunaan Lahan	: Perkebunan Karet
Drainase	: Baik
Indeks Kesesuaian Lahan	: 56,14
Kelas kesesuaian lahan	: S2f

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-14	Berwarna 10 YR 4/3 <i>dark brown</i> , tekstur lempung liat berdebu, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi sangat gembur (lembap), batas horizon jelas
14-40	Berwarna 10 YR 4/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi sangat gembur (lembap), batas horizon baur
40-123	Berwarna 10 YR 4/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap)



Gambar Lampiran 2. Profil Tanah dan Bentang Lahan Titik Pengamatan 2

Titik Pengamatan 3

Kode Profil	: TP 3
Unit Lahan	: 3
Lokasi	: Tellulimpoe
Koordinat	: $120^{\circ} 15' 37.872''$ BT dan $5^{\circ} 16' 18.927''$ LS
Jenis tanah	: Ultisols
Formasi Batuan	: Formasi Walanae (Tmpw)
Elevasi	: 163 mdpl
Kemiringan lereng	: 6 %
Penggunaan Lahan	: Perkebunan Karet
Drainase	: Baik
Indeks Kesesuaian Lahan	: 45,72
Kelas kesesuaian lahan	: S3sf

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-12	Berwarna 10 YR 4/3 <i>dark brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon berangsur
12-44	Berwarna 7,5 YR 4/6 <i>strong brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi teguh (lembap), batas horizon berangsur
44-110	Berwarna 7,5 YR 4/6 <i>strong brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi teguh (lembap)



Gambar Lampiran 3. Profil Tanah dan Bentang Lahan Titik Pengamatan 3

Titik Pengamatan 4

Kode Profil	: TP 4
Unit Lahan	: 4
Lokasi	: Kelurahan Mannanti
Koordinat	: $120^{\circ} 13' 39.845''$ BT dan $5^{\circ} 16' 25.935''$ LS
Jenis tanah	: Inceptisols
Formasi Batuan	: Batuan Gunungapi Lompobatang (Qlvb)
Elevasi	: 201 mdpl
Kemiringan lereng	: 10 %
Penggunaan Lahan	: Perkebunan Karet
Drainase	: Baik
Indeks Kesesuaian Lahan	: 48,79
Kelas kesesuaian lahan	: S3f

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-14	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon jelas
14-40	Berwarna 10 YR 5/6 <i>yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon berangsur
40-120	Berwarna 10 YR 5/6 <i>yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap)



Gambar Lampiran 4. Profil Tanah dan Bentang Lahan Titik Pengamatan 4

Titik Pengamatan 5

Kode Profil	: TP 5
Unit Lahan	: 5
Lokasi	: Desa Tellulimpoe
Koordinat	: $120^{\circ} 14' 45.342''$ BT dan $5^{\circ} 17' 6.371''$ LS
Jenis tanah	: Ultisols
Formasi Batuan	: Formasi Walanae (Tmpw)
Elevasi	: 197 mdpl
Kemiringan lereng	: 10 %
Penggunaan Lahan	: Perkebunan Karet
Drainase	: Baik
Indeks Kesesuaian Lahan	: 39,42
Kelas kesesuaian lahan	: S3sf

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-20	Berwarna 10 YR 3/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon jelas
20-38	Berwarna 7,5 YR 4/6 <i>strong brown</i> , tekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon berangsur
38-110	Berwarna 7,5 YR 5/6 <i>strong brown</i> , tekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap)



Gambar Lampiran 5. Profil Tanah dan Bentang Lahan Titik Pengamatan 5

Titik Pengamatan 6

Kode Profil	: TP 6
Unit Lahan	: 6
Lokasi	: Kalobba
Koordinat	: $120^{\circ} 11' 56.419''$ BT dan $5^{\circ} 17' 51.537''$ LS
Jenis tanah	: Ultisols
Formasi Batuan	: Batuan Gunungapi Lompobatang (Qlvb)
Elevasi	: 234 mdpl
Kemiringan lereng	: 15 %
Penggunaan Lahan	: Perkebunan Karet
Drainase	: Baik
Indeks Kesesuaian Lahan	: 52,40
Kelas kesesuaian lahan	: S2tf

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-20	Berwarna 10 YR 3/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon berangsur
20-76	Berwarna 10 YR 3/6 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon baur
76-125	Berwarna 10 YR 3/6 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap)



Gambar Lampiran 6. Profil Tanah dan Bentang Lahan Titik Pengamatan 6

Titik Pengamatan 7

Kode Profil	: TP 7
Unit Lahan	: 7
Lokasi	: Kalobba
Koordinat	: $120^{\circ} 11' 52.120''$ BT dan $5^{\circ} 17' 1.180''$ LS
Jenis tanah	: Ultisols
Formasi Batuan	: Formasi Camba (Tmcv)
Elevasi	: 236 mdpl
Kemiringan lereng	: 20 %
Penggunaan Lahan	: Perkebunan Karet
Drainase	: Baik
Indeks Kesesuaian Lahan	: 48,89
Kelas kesesuaian lahan	: S3tf

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-22	Berwarna 10 YR 3/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi sangat gembur (lembap), batas horizon jelas
22-55	Berwarna 10 YR 3/6 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur liat, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi sangat gembur (lembap), batas horizon berangsur
55-120	Berwarna 10 YR 4/3 <i>brown</i> , tekstur liat berdebu, struktur <i>subangular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap)



Gambar Lampiran 7. Profil Tanah dan Bentang Lahan Titik Pengamatan 7

Titik Pengamatan 8

Kode Profil	: TP 8
Unit Lahan	: 8
Lokasi	: Kelurahan Mannanti
Koordinat	: $120^{\circ} 13' 37.345''$ BT dan $5^{\circ} 15' 55.024''$ LS
Jenis tanah	: Ultisols
Formasi Batuan	: Formasi Walanae (Tmpw)
Elevasi	: 191 mdpl
Kemiringan lereng	: 18 %
Penggunaan Lahan	: Perkebunan Karet
Drainase	: Baik
Indeks Kesesuaian Lahan	: 29,05
Kelas kesesuaian lahan	: S3tsf

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-20	Berwarna 10 YR 4/3 <i>dark brown</i> , tekstur lempung berliat, struktur <i>angular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap), batas horizon jelas
20-58	Berwarna 7,5 YR 4/6 <i>strong brown</i> , tekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> , konsistensi gembur (lembap).



Gambar Lampiran 8. Profil Tanah dan Bentang Lahan Titik Pengamatan 8

Lampiran 7. Hasil Wawancara Usahatani Karet di Kecamatan Tellulimpoe

Hasil Wawancara	Titik Pengamatan							
	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 6	TP 7	TP 8
Biodata Petani								
Nama Petani	Mustakim	Firman	Bustan	Andi Ridwan	Mujahidin	Ahmad	Rusdi	Andi Bustan
Umur	47 tahun	52 tahun	60 tahun	52 tahun	58 tahun	57 tahun	28 tahun	60 tahun
Desa / Kelurahan	Mannanti	Lembang Lohe	Tellulimpoe	Mannanti	Tellulimpoe	Kalobba	Kalobba	Mannanti
Karakteristik Budidaya								
Luas Lahan (ha)	1,0	1,7	0,5	2,8	1,0	0,8	0,3	2,5
Jarak Tanam (m)	3 x 6	2,5 x 5	3 x 6	3 x 6	3 x 6	3 x 5	2 x 4	3 x 6
Jumlah Tanaman	600	1300	278	1556	556	533	375	1389
Umur Tanaman	10 tahun	12 tahun	8 tahun	21 tahun	12 tahun	13 tahun	7 tahun	21 tahun
Pemeliharaan								
Pemupukan	150 kg Urea, 150 kg NPK	200 kg Urea, 200 kg SP36, 200 kg ZA	100 kg Urea, 50 kg NPK	450 kg SP36, 450 kg ZA, 450 kg TSP	150 kg Urea, 150 kg NPK	100 kg NPK, 100 kg SP36, 100 kg ZA, 100 kg TSP	50 kg Urea, 50 kg NPK	250 kg Urea, 250 kg TSP
Waktu Pemupukan	1 kali per tahun	1 kali per tahun	1 kali per tahun	2 kali per tahun	1 kali per tahun	2 kali per tahun	1 kali per tahun	1 kali per tahun
Penyirangan	Manual	Menggunakan herbisida Chalenger	Menggunakan herbisida Chalenger	Manual	Manual	Manual	Manual	Menggunakan herbisida Chalenger
Pengendalian Hama & Penyakit	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah
Produksi Tahunan								
Produksi Lump (kg)	3105	4590	945	6750	2160	2025	675	5400
Produksi Karet Kering (ton)	1,55	2,30	0,47	3,38	1,08	1,01	0,34	2,70
Produktivitas Karet Kering (t ha ⁻¹)	1,55	1,35	0,95	1,21	1,08	1,27	1,13	1,08
Pendapatan								
Harga Jual Lump / kg (Rp)	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00	10.000,00
Penerimaan (Rp)	31.050.000,00	45.900.000,00	9.450.000,00	67.500.000,00	21.600.000,00	20.250.000,00	6.750.000,00	54.000.000,00

Lampiran 8. Biaya Produksi Usahatani Karet di Kecamatan Tellulimpoe

Biaya Produksi (Rp)	Titik Pengamatan							
	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 6	TP 7	TP 8
Biaya Tetap (Fixed Cost)								
Pembukaan Kebun								
Pembelian Tanah	85.000.000,00	255.000.000,00	50.000.000,00	336.000.000,00	100.000.000,00	96.000.000,00	25.500.000,00	250.000.000,00
Pembersihan Lahan	700.000,00	1.190.000,00	350.000,00	1.960.000,00	700.000,00	560.000,00	210.000,00	1.750.000,00
Pengadaan Bibit	9.000.000,00	19.500.000,00	-	23.340.000,00	-	-	-	20.835.000,00
Pengolahan Tanah	1.200.000,00	2.600.000,00	556.000,00	3.112.000,00	1.112.000,00	1.066.000,00	750.000,00	2.778.000,00
Pajak Bumi & Bangunan (PBB)	55.000,00	120.000,00	27.500,00	175.000,00	55.000,00	50.000,00	16.500,00	137.500,00
Pengadaan Alat								
Pisau Sadap	100.000,00	100.000,00	50.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	50.000,00	200.000,00
Mangkok Sadap	1.380.000,00	2.990.000,00	639.400,00	3.578.800,00	1.278.800,00	1.225.900,00	862.500,00	3.194.700,00
Ring Kawat	500.000,00	1.080.000,00	240.000,00	1.300.000,00	460.000,00	440.000,00	320.000,00	1.160.000,00
Talang Sadap Gerigi	180.000,00	390.000,00	83.400,00	466.800,00	166.800,00	159.900,00	112.500,00	416.700,00
Ember	300.000,00	300.000,00	150.000,00	300.000,00	300.000,00	250.000,00	100.000,00	550.000,00
Parang	120.000,00	120.000,00	120.000,00	120.000,00	120.000,00	120.000,00	120.000,00	120.000,00
Biaya Variabel (Variable Cost)								
Pemupukan								
Urea	360.000,00	480.000,00	240.000,00	-	360.000,00	-	120.000,00	600.000,00
NPK	525.000,00	-	175.000,00	-	525.000,00	350.000,00	175.000,00	-
SP36	-	540.000,00	-	1.215.000,00	-	270.000,00	-	-
ZA	-	480.000,00	-	1.080.000,00	-	240.000,00	-	-
TSP	-	-	-	1.395.000,00	-	310.000,00	-	775.000,00
Pemeliharaan								
Penyirangan	-	150.000,00	75.000,00	-	-	-	-	225.000,00
Pengendalian Hama & Penyakit	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 9. Perhitungan NPV, IRR, dan *Net B/C Ratio*

Titik Pengamatan 1

Tahun	Biaya (Ct)	Penerimaan (Bt)	Keuntungan (Bt-Ct)	DF 6%	NPV
0	95.900.000,00		- (95.900.000,00)	1,000	(95.900.000)
1	55.000,00		- (55.000,00)	0,943	(51.887)
2	55.000,00		- (55.000,00)	0,890	(48.950)
3	55.000,00		- (55.000,00)	0,840	(46.179)
4	55.000,00		- (55.000,00)	0,792	(43.565)
5	55.000,00		- (55.000,00)	0,747	(41.099)
6	3.520.000,00	31.050.000,00	27.530.000,00	0,705	19.407.564
7	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,665	19.994.942
8	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,627	18.863.153
9	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,592	17.795.427
10	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,558	16.788.139
11	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,527	15.837.867
12	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,497	14.941.384
13	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,469	14.095.645
14	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,442	13.297.778
15	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,417	12.545.074
16	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,394	11.834.976
17	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,371	11.165.071
18	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,350	10.533.086
19	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,331	9.936.874
20	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,312	9.374.409
21	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,294	8.843.782
22	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,278	8.343.191
23	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,262	7.870.935
24	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,247	7.425.410
25	985.000,00	31.050.000,00	30.065.000,00	0,233	7.005.104
<i>Net Present Value (NPV)</i>				Rp 59.768.131	
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>				15%	
<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)</i>				2,66	

Titik Pengamatan 2

Tahun	Biaya (Ct)	Penerimaan (Bt)	Keuntungan (Bt-Ct)	DF 6%	NPV
0	278.290.000,00	-	(278.290.000,00)	1,000	(278.290.000)
1	270.000,00	-	(270.000,00)	0,943	(254.717)
2	270.000,00	-	(270.000,00)	0,890	(240.299)
3	270.000,00	-	(270.000,00)	0,840	(226.697)
4	270.000,00	-	(270.000,00)	0,792	(213.865)
5	270.000,00	-	(270.000,00)	0,747	(201.760)
6	6.750.000,00	45.900.000,00	39.150.000,00	0,705	27.599.205
7	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,665	29.362.272
8	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,627	27.700.256
9	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,592	26.132.317
10	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,558	24.653.129
11	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,527	23.257.669
12	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,497	21.941.197
13	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,469	20.699.243
14	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,442	19.527.588
15	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,417	18.422.252
16	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,394	17.379.483
17	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,371	16.395.739
18	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,350	15.467.678
19	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,331	14.592.149
20	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,312	13.766.179
21	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,294	12.986.961
22	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,278	12.251.850
23	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,262	11.558.349
24	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,247	10.904.103
25	1.750.000,00	45.900.000,00	44.150.000,00	0,233	10.286.890
<i>Net Present Value (NPV)</i>				Rp 95.457.172	
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>					8%
<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)</i>					1,34

Titik Pengamatan 3

Tahun	Biaya (Ct)	Penerimaan (Bt)	Keuntungan (Bt-Ct)	DF 6%	NPV
0	50.906.000,00	-	(50.906.000,00)	1,000	(50.906.000)
1	102.500,00	-	(102.500,00)	0,943	(96.698)
2	102.500,00	-	(102.500,00)	0,890	(91.225)
3	102.500,00	-	(102.500,00)	0,840	(86.061)
4	102.500,00	-	(102.500,00)	0,792	(81.190)
5	102.500,00	-	(102.500,00)	0,747	(76.594)
6	1.800.300,00	9.450.000,00	7.649.700,00	0,705	5.392.737
7	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,665	5.940.623
8	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,627	5.604.361
9	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,592	5.287.133
10	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,558	4.987.861
11	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,527	4.705.530
12	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,497	4.439.179
13	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,469	4.187.905
14	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,442	3.950.853
15	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,417	3.727.220
16	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,394	3.516.245
17	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,371	3.317.213
18	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,350	3.129.446
19	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,331	2.952.307
20	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,312	2.785.196
21	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,294	2.627.543
22	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,278	2.478.814
23	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,262	2.338.504
24	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,247	2.206.136
25	517.500,00	9.450.000,00	8.932.500,00	0,233	2.081.260
<i>Net Present Value (NPV)</i>				Rp 24.318.299	
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>					9%
<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)</i>					1,47

Titik Pengamatan 4

Tahun	Biaya (Ct)	Penerimaan (Bt)	Keuntungan (Bt-Ct)	DF 6%	NPV
0	364.412.000,00	-	(364.412.000,00)	1,000	(364.412.000)
1	175.000,00	-	(175.000,00)	0,943	(165.094)
2	175.000,00	-	(175.000,00)	0,890	(155.749)
3	175.000,00	-	(175.000,00)	0,840	(146.933)
4	175.000,00	-	(175.000,00)	0,792	(138.616)
5	175.000,00	-	(175.000,00)	0,747	(130.770)
6	9.730.600,00	67.500.000,00	57.769.400,00	0,705	40.725.147
7	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,665	42.320.909
8	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,627	39.925.386
9	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,592	37.665.459
10	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,558	35.533.452
11	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,527	33.522.124
12	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,497	31.624.645
13	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,469	29.834.571
14	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,442	28.145.822
15	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,417	26.552.662
16	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,394	25.049.681
17	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,371	23.631.775
18	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,350	22.294.127
19	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,331	21.032.195
20	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,312	19.841.694
21	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,294	18.718.579
22	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,278	17.659.037
23	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,262	16.659.469
24	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,247	15.716.480
25	3.865.000,00	67.500.000,00	63.635.000,00	0,233	14.826.868
<i>Net Present Value (NPV)</i>				Rp 176.130.919	
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>					9%
<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)</i>					1,48

Titik Pengamatan 5

Tahun	Biaya (Ct)	Penerimaan (Bt)	Keuntungan (Bt-Ct)	DF 6%	NPV
0	101.812.000,00	-	(101.812.000,00)	1,000	(101.812.000)
1	55.000,00	-	(55.000,00)	0,943	(51.887)
2	55.000,00	-	(55.000,00)	0,890	(48.950)
3	55.000,00	-	(55.000,00)	0,840	(46.179)
4	55.000,00	-	(55.000,00)	0,792	(43.565)
5	55.000,00	-	(55.000,00)	0,747	(41.099)
6	3.365.600,00	21.600.000,00	18.234.400,00	0,705	12.854.532
7	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,665	13.740.080
8	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,627	12.962.340
9	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,592	12.228.622
10	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,558	11.536.436
11	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,527	10.883.430
12	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,497	10.267.387
13	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,469	9.686.214
14	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,442	9.137.938
15	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,417	8.620.696
16	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,394	8.132.732
17	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,371	7.672.389
18	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,350	7.238.103
19	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,331	6.828.399
20	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,312	6.441.886
21	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,294	6.077.251
22	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,278	5.733.255
23	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,262	5.408.731
24	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,247	5.102.577
25	940.000,00	21.600.000,00	20.660.000,00	0,233	4.813.752
<i>Net Present Value (NPV)</i>				Rp 73.323.070	
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>					10%
<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)</i>					1,72

Titik Pengamatan 6

Tahun	Biaya (Ct)	Penerimaan (Bt)	Keuntungan (Bt-Ct)	DF 6%	NPV
0	97.626.000,00	-	(97.626.000,00)	1,000	(97.626.000)
1	50.000,00	-	(50.000,00)	0,943	(47.170)
2	50.000,00	-	(50.000,00)	0,890	(44.500)
3	50.000,00	-	(50.000,00)	0,840	(41.981)
4	50.000,00	-	(50.000,00)	0,792	(39.605)
5	50.000,00	-	(50.000,00)	0,747	(37.363)
6	3.515.800,00	20.250.000,00	16.734.200,00	0,705	11.796.951
7	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,665	12.656.037
8	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,627	11.939.657
9	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,592	11.263.828
10	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,558	10.626.253
11	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,527	10.024.767
12	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,497	9.457.327
13	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,469	8.922.007
14	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,442	8.416.987
15	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,417	7.940.554
16	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,394	7.491.089
17	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,371	7.067.065
18	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,350	6.667.042
19	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,331	6.289.663
20	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,312	5.933.644
21	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,294	5.597.777
22	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,278	5.280.922
23	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,262	4.982.002
24	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,247	4.700.002
25	1.220.000,00	20.250.000,00	19.030.000,00	0,233	4.433.964
<i>Net Present Value (NPV)</i>				Rp 63.650.918	
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>					10%
<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)</i>					1,65

Titik Pengamatan 7

Tahun	Biaya (Ct)	Penerimaan (Bt)	Keuntungan (Bt-Ct)	DF 6%	NPV
0	26.460.000,00	-	(26.460.000,00)	1,000	(26.460.000)
1	16.500,00	-	(16.500,00)	0,943	(15.566)
2	16.500,00	-	(16.500,00)	0,890	(14.685)
3	16.500,00	-	(16.500,00)	0,840	(13.854)
4	16.500,00	-	(16.500,00)	0,792	(13.070)
5	16.500,00	-	(16.500,00)	0,747	(12.330)
6	1.876.500,00	6.750.000,00	4.873.500,00	0,705	3.435.625
7	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,665	4.281.970
8	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,627	4.039.595
9	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,592	3.810.938
10	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,558	3.595.225
11	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,527	3.391.721
12	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,497	3.199.737
13	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,469	3.018.620
14	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,442	2.847.755
15	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,417	2.686.561
16	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,394	2.534.492
17	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,371	2.391.030
18	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,350	2.255.688
19	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,331	2.128.008
20	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,312	2.007.555
21	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,294	1.893.920
22	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,278	1.786.717
23	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,262	1.685.582
24	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,247	1.590.171
25	311.500,00	6.750.000,00	6.438.500,00	0,233	1.500.162
<i>Net Present Value (NPV)</i>				Rp 27.551.567	
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>					12%
<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)</i>					2,04

Titik Pengamatan 8

Tahun	Biaya (Ct)	Penerimaan (Bt)	Keuntungan (Bt-Ct)	DF 6%	NPV
0	275.363.000,00	-	(275.363.000,00)	1,000	(275.363.000)
1	362.500,00	-	(362.500,00)	0,943	(341.981)
2	362.500,00	-	(362.500,00)	0,890	(322.624)
3	362.500,00	-	(362.500,00)	0,840	(304.362)
4	362.500,00	-	(362.500,00)	0,792	(287.134)
5	362.500,00	-	(362.500,00)	0,747	(270.881)
6	7.378.900,00	54.000.000,00	46.621.100,00	0,705	32.866.036
7	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,665	34.757.547
8	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,627	32.790.139
9	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,592	30.934.093
10	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,558	29.183.107
11	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,527	27.531.233
12	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,497	25.972.861
13	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,469	24.502.699
14	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,442	23.115.754
15	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,417	21.807.315
16	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,394	20.572.939
17	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,371	19.408.433
18	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,350	18.309.842
19	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,331	17.273.436
20	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,312	16.295.695
21	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,294	15.373.297
22	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,278	14.503.110
23	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,262	13.682.179
24	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,247	12.907.716
25	1.737.500,00	54.000.000,00	52.262.500,00	0,233	12.177.091
<i>Net Present Value (NPV)</i>				Rp 167.074.543	
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>					10%
<i>Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)</i>					1,60